

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A dan D. Nurdin. 2010. Potensi dan Kebijakan Pengelolaan Satwa Liar di Hutan Pendidikan Unhas. *Prosiding Hasil-Hasil Litbang Mendukung Rehabilitasi dan Konservasi Hutan Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi. Bogor
- Achmad, A., Ngakan, P. Oka., A. Umar dan Asrianny. 2012. Identifikasi Tutupan Vegetasi dan Potensi Fisik Untuk Pengembangan Ekowisata Di Laboratorium Lapangan Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Hutan Pendidikan Unhas. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. 1 (2), 87-102. ISSN 2302-299X.
- Achmad, A., Ngakan, P. Oka., A. Umar dan Asrianny. 2013. Potensi Keanekaragaman Satwa Liar Untuk Pengembangan Ekowisata Di Laboratorium Lapangan Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Hutan Pendidikan Unhas. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. 1 (2), 79- 92. ISSN 2302-299X.
- Achmad, A., Ngakan, P. Oka., Maulany, R. I., & Asrianny. 2016. Potensi pakan dan preferensi bersarang kuskus beruang (*Ailurops ursinus*) di Hutan Pendidikan Unhas. dalam Litaay, M., Syahribulan, Fahrudin, Umar, M. R., & Sardiani, N (eds), Seminar Nasional Biologi pada Peranan Biologi dalam Peningkatan Konservasi Keragaman Hayati (p.37-44). Makassar: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin.
- Alamsyah, R. 2015. *Preferensi Habitat Bersarang Kuskus Beruang (Ailurops ursinus) di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin Kabupaten Maros Sulawesi Selatan*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Alikodra, H. S. 1990. Pengelolaan Satwaliar Jilid 1. Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Alikodra, H.S. 2002. *Pengelolaan Satwaliar Jilid 1*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Cahyani, Y. V. D. 1995. *Hubungan antara Diameter, Persen Tajuk Jumlah Pohon Per Hektar dengan Produksi Kayu dan Getah Pinus (Pinus merkusii Jungh et. De Vriese) di KPH Pekalongan Barat dan KPH Kediri*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- CITES. 2013. Appandices I,II, and III. <http://www.cites.org/sites/default/files/eng/app/2013/E-Appendices-2013-06-12.pdf>. Diakses pada tanggal 19 November 2018.

- Dahrudin, H., Wartika R.F., Aep S.R. 2005. Jenis-Jenis Tumbuhan Sumber Pakan dan Tempat Bersarang Kuskus (Famili Phalangeridae) di Cagar Alam Biak Utara, Papua. *Jurnal Biodiversitas*, Vol. 6, Hal. 253-258.
- Departemen Kehutanan, 1990. Undang-Undang RI No. 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Jakarta.
- Duwiri, F., Nunaki, J. H., & Pattiselanno, F. 2010. Identifikasi Jenis-jenis Pakan Alami Kuskus (Phalangeridae) di Pulau Hariti Distrik Napan Weinami Kabupaten Nabire. *Jurnal Natural*, 9 (1), 24-28. ISSN 1412-1328.
- Dwiyahreni, A. 1995. Diet and activity of the Bear Cuscus (*Ailurops ursinus*), In North Sulawesi, Indonesia. Faculty of Mathematics and Sciences, University of Indonesia. *Journal of Mammalogy* 80(3): 905-913.
- Dwiyahreni, A. A., Kinnaird, M. F., O'Brien, T. G., Supriatna, J., & Andayani, N. (1999). Diet and activity of the bear cuscus (*Ailurops ursinus*), in North Sulawesi, Indonesia. *Journal of Mammalogy*, 80 (3), 905 - 913.
- Dwiputra, R. 2013. Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24 (1), 35-48.
- Farida WR, Semiadi G, Dahrudin H. 1999. Pemilihan jenis-jenis tumbuhan sebagai tempat bersarang dan sumber pakan kuskus (Family Phalangeridae) di Irian Jaya. *Jurnal Biologi Indonesia* 2 (5), 235-243.
- Farida, W. R., Nurjaeni, Mutia, R., & Diapari, D. 2004. Kemampuan cerna kuskus beruang (*Ailurops ursinus*) terhadap pakan alternatif di penangkaran. *BioSMART*, 6(1), 65 - 70. Feeny, P. P. (1970).
- Farida, W. R., Triono, T., Handayani, T. H. dan Ismail. 2005. Pemilihan Jenis Tumbuhan Sumber Pakan dan Tempat Bersarang Kuskus (*Phalanger* sp) di Cagar Alam Gunung Mutis, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Biodiversitas*, Vol. 6, Hal. 50-54.
- Flannery TF, Archer M., and Maynes G. 1995. *The phylogenetic relationships of living Phalangerids (Phalangeroidea: Marsupialia) with a suggested new taxonomy*. In Arther, M. (ed.). Possum and Opossum, Studies in Evolutions. Sydney: Surrey Beatty & Sons and The Royal Zoological Society of New South Wales.

- Garber, P. A. dan Dolins, F. L. 2014. Primate Spatial Strategies and Cognition : Introduction to this Special Issue. *American journal of Primatology*, Vol. 10, Hal. 1-2.
- Helgen, K., Aplin, K., Dickman, C. & Salas, L. 2008a. *Strigocuscus celebensis*, The IUCN Red List of Threatened Species 2008. <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2008.RLTS.T20890A92349> 28.en. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2018.
- Helgen, K., Aplin, K. & Dickman, C. 2008b. *Spilocuscus papuensis*, The IUCN Red List of Threatened Species 2008. <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2008.RLTS.T20638A9216739>.en. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2018.
- Hidayat, Rahmat. 2015. *Jenis dan Potensi Tumbuhan Pakan Kuskus Beruang (Ailurops ursinus) di hutan pendidikan Universitas Hasanuddin*. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Makassar.
- IUCN. 2018. The IUCN Red List of Threatened Species. <http://www.iucnredlist.org/details/40637/0>. Diakses pada 25 Oktober 2018.
- Kementerian Kehutanan. 2004. Peraturan Perundang-Undangan Bidang Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, Jakarta.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi.
- Khaerunnisa, S., R. 2018. *Karakteristik Habitat Kuskus Beruang (Ailurops ursinus) Temminck, 1824) Di Taman Nasional bantimurung Bulusaraung, Sulawesi Selatan*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Insitut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kinnaird, M.F. 2000. Sulawesi Sebuah Panduan Sejarah Alam, Volume Ke-1. Yayasan Pengembangan Wallacea. Jakarta.
- Koneri R dan Sumarto S, (2016). *Ekologi Hewan*. CV Patra Media Grafindo, Bandung.
- Leary, T., Singadan, R., Menzies, J., Helgen, K., Wright, D., Allison, A., Aplin, K. & Dickman, C. 2008b. *Spilocuscus maculatus*. The IUCN Red List of Threatened Species 2008. <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2008.RLTS.T20636A921638> 0.en. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2018.

- Leary, T., Singadan, R., Menzies, J., Helgen, K., Allison, A., James, R., Flannery, T., Aplin, K., Dickman, C. & Salas, L. 2008c. *Spilocuscus rufoniger*, The IUCN Red List of Threatened Species 2008. <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2008.RLTS.T20639A9216946.en> . Diakses pada tanggal 29 Oktober 2018.
- Mallawi. A. 2010. *Populasi dan Keanekaragaman Spesies Reptil di Hutan Alam pada Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Unhas*. Skripsi. Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Makassar.
- Nakano, S., Yahara, T. and Nakashizuka, T. 2012. The Biodiversity Observation Network in the Asia-Pacific Region. Springer, Japan, P: 94.
- Nascimento, A. T. A. dan Schmidlin, L. A. J. 2010. Habitat Selection by, and Carrying Capacity for, the Critically Endangered Black-Faced Lion Tamarin *Leontopithecus caissara* (Primates: callitrichidae). *Journal of Fauna & Flora Internatonal*, 45 (2), 288-295.
- Nugraha, R. dan Abdul, H.M. 2017. *Karakteristik Habitat dan Jenis Pakan Kuskus Beruang (Ailurops ursinus) di Suaka Marga Satwa Tanjung Peropa, Sulawesi Tenggara*. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nurkin, B. 2012. Pengantar Silvikultur. Makassar: Masagena Press.
- Pemerintah Indonesia. 1999. Undang-undang Nomor 5 tahun 1990 Tentang Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistemnya. Lembaran RI Tahun 1990 No 49. Sekretaris Negara, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 1999. (PP) Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Profauna.
- Pratiwi A.A. Talumepa, R. S. H. Wungow, Z. Poli, S. C. 2016. *Tingkah Laku Harian Kuskus Beruang (Ailurops ursinus) Di cagar Alam Tangkoko Batu Angus*. Skripsi. Rimbing Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Repi, T. 2008. *Perkiraan Kepadatan Populasi Kuskus Beruang (Ailurops ursinus) Di Cagar Alam Tangkoko*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Salas, L., C. Dickman, K.Helgen & T. Flannery (2008). *Ailurops ursinus*, Bear Cuscus: The IUCN Redlist of Threatened Species. <http://www.iucnredlist.org/details/40637/0>. Diakses pada 6 Oktober 2018.
- Seaton, T. 2002. *Ailurops ursinus*. http://animaldiversity.org/accounts/Ailurops_ursinus/. Diakses pada tanggal 22 Desember 2018.

- Seaton, T. 2012. *Ailurops Ursinus* : bear cuscus. http://animaldiversity.ummz.umich.edu/accounts/Ailurops_ursinus/. Diakses pada tanggal 23 Desember 2018.
- Supriyatna, J. 2008. *Melestarikan Alam Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, P: 30.
- Talumepa, Pratiwi A.A., Wungow, Poli, Z., Rimbing, S.C., 2016. *Tingkah Laku Harian Kuskus Beruang (Ailurops ursinus) di Cagar Alam Tangkoko Batu Angus*. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Whitten, A. J., Mustafa, M., & Handerson, G. S. 1987. *Ekologi Sulawesi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wildlife Conservation Society. 2005. Cagar Alam Tangkoko-Duasudara Sulawesi Utara, Indonesia, Monitoring Keanekaragaman Hayati, Patroli Dan Rekomendasi Pengelolaan. Wildlife Conservation Society-Indonesia Program Manado.
- Wowor, F. M., Kiroh, H. J., Rawung, V., & Wunguw, R. H. 2016. Estimasi kepadatan kuskus beruang (*Ailurops ursinus*) di Cagar Alam Tangkoko Batu Angus Kota Bitung. *Jurnal ZooteK*, 36(2), 395 - 404.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tally Sheet Penelitian

Kuskus	Tanggal	Waktu Perjumpaan	Durasi Bersarang	Nama Spesies	K (cm)	D (m)	TT (m)	Tinggi Kuskus Dari Lantai Hutan (m)	Posisi satwa Pada Pohon Sarang
Samsir	22/04/2019	11.25	6 Jam 35 Menit	<i>Myristica fragrans</i>	235	0,74	23	19,5	Ranting
Takiya	18/10/2019	13.10	1 Jam 28 Menit	<i>Bauchanania arborescens</i>	144	0,45	14,4	12	Kanopi
		15.46	2 Jam 04 Menit	<i>Palaquium obovatum</i>	157	0,5	15,9	15	Kanopi
	21/10/2019	06.00	3 Jam 11 Menit	<i>Dracontomelon dao</i>	127	0,4	13,9	13,9	Kanopi
		09.30	4 Jam	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	54	0,17	9,1	8,4	Ranting
		13.00	3 Jam 19 Menit	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	53	0,16	10,9	9,9	Ranting
		16.09	1 Jam 51 Menit	<i>Bauchanania arborescens</i>	71	0,22	13,1	12,2	Kanopi
	22/10/2019	06.00	6 jam 50 Menit	<i>Bauchanania arborescens</i>	71	0,22	13,1	12,2	Kanopi
		13.08	2 jam 22 Menit	<i>Cinnamomum inner</i>	30,6	0,09	8,6	8	Kanopi
	23/10/2019	06.00	12 Jam	<i>Dracontomelon dao</i>	127	0,4	13,9	13,9	Kanopi
	24/10/2019	06.51	3 Jam 19 Menit	<i>Aleurites moluccana</i>	230	0,73	20,4	20	Kanopi
Nami	27/10/2019	12.10	1 Jam 50 Menit	<i>Ficus variegata</i>	235	0,74	13,1	13,1	Kanopi
		14.30	3 Jam 30 Menit	<i>Cinnamomum inner</i>	80,3	0,25	12,3	11	Kanopi
	28/10/2019	06.00	2 Jam 06 Menit	<i>Ficus variegata</i>	209	0,66	22,1	20,4	Kanopi
		08.00	10 Jam	<i>Ficus variegata</i>	210	0,66	19,6	17,9	Ranting
	30/10/2019	13.00	5 jam	<i>Ficus variegata</i>	380	1,21	20,4	20	Kanopi
	31/10/2019	06.08	11 Jam 52 Menit	<i>Ficus variegata</i>	380	1,21	20,4	20	Kanopi
Kaido	02/11/2019	15.51	1 Jam 02 Menit	<i>Pinus Merkusii</i>	210	0,66	24,1	16	Ranting
Pinus Dekat Sawah	03/11/2019	17.58	1 Jam 09 Menit	<i>Pinus Merkusii</i>	206	0,65	19,6	16	Ranting
Shirohige	27/11/2019	11.40	6 Jam 20 Menit	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	74,1	0,23	17,6	16,2	Kanopi
	28/11/2019	06.00	12 Jam	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	65	0,2	13,5	11	Ranting
Caco	04/12/2019	13.30	3 Jam 14 Menit	<i>Bauchanania arborescens</i>	172	0,54	18,9	14,5	Ranting
Samson	11/12/2019	13.04	4 Jam 56 Menit	<i>Ficus variegata</i>	520	1,65	16,5	15,4	Kanopi

Lampiran 2. Jenis pohon sarang dan bukan pohon sarang Kuskus Beruang yang ditemukan pada seluruh plot pengamatan (* = Pohon sarang)

No	Nama Jenis	Famili
1	<i>Admathera sp</i>	Fabaceae
2	<i>Aleurites moluccana</i> *	Euphorbiaceae
3	<i>Alstonia scholaris</i>	Apocynaceae
4	<i>Anacolosa frutescens</i>	Olacaceae
5	<i>Antidesma Bunius</i>	Phyllanthaceae
6	<i>Aporosa grandistipula</i>	
7	<i>Areca catechu</i>	Arecaceae
8	<i>Arenga pinnata</i>	
9	<i>Arthrophyllum diversifolium</i> *	Araliaceae
10	<i>Artocarpus elasticus</i>	Moraceae
11	<i>Ficus Variegata</i> *	Moraceae
12	<i>Barringtonia asiatica</i>	Lecythidaceae
13	<i>Bauchanania arborescens</i> *	Anacardiaceae
14	<i>Dracontomelon dao</i> *	
15	<i>Spondias pinnata</i>	
16	<i>Buna</i>	-
17	<i>Cinnamomum inner</i> *	Lauraceae
18	<i>Litsea</i>	
19	<i>Citrus macroptera</i>	Rutaceae
20	<i>Melicope</i>	
21	<i>Nauclea orientalis</i>	
22	<i>Dillenia indica</i>	Dilleniaceae
23	<i>Elaeocarpus serratus</i>	Elaeocarpaceae
24	<i>Flacortia rucam</i>	Salicaceae
25	<i>Garcinia celebica</i>	Clusiaceae
26	<i>Garcinia rigida</i>	
27	<i>Gmelina arborea</i>	Verbenaceae
28	<i>Langere</i>	-
29	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	Lythraceae
30	<i>Myristica fragrans</i> *	Myristicaceae
31	<i>Palaquium obovatum</i> *	Sapotaceae
32	<i>Pinus merkusii</i> *	Pinaceae
33	<i>Sterculia foetida</i>	Malvaceae
34	<i>Tectona grandis</i>	Lamiaceae
35	<i>Toona sureni</i>	Meliaceae

Lampiran 3. Jenis dan karakteristik pada Plot 1 (* = pohon sarang)

No	Nama Spesies	Karakteristik				Letak pada Plot	
		K (cm)	D (m)	Tbc (m)	TT (m)	X (m)	Y (m)
1	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	36	0,11	7,6	12	7,2	8,7
2	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	44	0,14	5,2	9,1	5,6	6,3
3	<i>Bauchanania arborescens*</i>	144	0,45	8,3	14,4	10	10
4	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	32,8	0,1	8,1	15,4	3	8,4
5	<i>Garcinia rigida</i>	38,9	0,12	5,6	12,7	0,4	2
6	<i>Bauchanania arborescens</i>	63	0,2	6,3	9,7	8,7	12,8
7	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	37,4	0,11	8,6	13,5	2,1	11,1
8	<i>Garcinia celebica</i>	64	0,2	9,7	12,7	6,2	13,4
9	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	50,9	0,16	4,3	14,4	4	12
10	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	49	0,15	7,1	12,3	6,2	16
11	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	55	0,17	7,6	13,9	4	15
12	<i>Garcinia celebica</i>	41	0,13	8,1	11,6	4,8	18,2
13	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	56	0,17	9,4	12	3,4	19,2
14	<i>Garcinia celebica</i>	53,9	0,17	7,4	14,4	7,9	20
15	<i>Spondias pinnata</i>	62	0,19	10,6	18,9	8,8	18,2
16	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	38	0,12	7,8	12	13	18,2
17	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	53	0,16	5,2	11,6	14,4	13,6
18	<i>Palaquium obovatum*</i>	157	0,5	8,9	15,9	18,5	13,6
19	<i>Garcinia celebica</i>	38,4	0,12	8,9	13,1	13	12
20	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	45	0,14	8,6	11,6	16,8	9,6
21	<i>Garcinia celebica</i>	56	0,17	5,2	9,7	19	8,7
22	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	35	0,11	6,5	10,9	16,5	7
23	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	36,6	0,11	6,3	10,6	19,3	7,5
24	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	30,2	0,09	6,5	10,9	15	15
25	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	32	0,1	5,6	10	14	2

Lampiran 4. Jenis dan karakteristik pada Plot 2 (* = pohon sarang)

No	Nama Spesies	Karakteristik				Letak pada Plot	
		K (cm)	D (m)	Tbc (m)	TT (m)	X (m)	Y (m)
1	<i>Dracontomelon dao*</i>	127	0,4	4,1	13,9	10	10
2	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	56	0,17	3,9	12,7	5,5	8,6
3	<i>Cinnamomum inner</i>	35	0,11	6,1	10,3	4,2	5,8
4	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	69	0,21	5	10	1,9	5,6
5	<i>Flacourtia rucam</i>	34	0,1	4,1	7,4	3	5
6	<i>Cinnamomum inner</i>	37	0,11	3,9	7,6	0,2	6,5
7	<i>Cinnamomum inner</i>	53	0,16	5,4	8,6	2,5	9,4
8	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	69	0,21	5	10	1,9	5,6
9	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	69	0,21	5	10	1,9	5,6
10	<i>Citrus macroptera</i>	44	0,14	3,7	8,6	3,8	12
11	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	37	0,11	6,7	10	4,1	12,6
12	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	36	0,11	5,6	8,9	6,2	12,1
13	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	41	0,13	7,1	10,6	8,5	10,2
14	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	74	0,25	4,3	12	8,3	7,2
15	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	60	0,19	3,7	8,6	5,6	17,4
16	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	57,2	0,18	9,7	13,5	13,4	19,6
17	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	42,6	0,13	8,1	12,3	13,4	19,6
18	<i>Bauchanania arborescens</i>	54,7	0,17	5,4	13,5	11,9	12,1
19	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	37	0,11	8,6	11,6	16	17
20	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	45	0,14	7,8	12,7	17	19,9
21	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	36,6	0,11	7,8	10,9	16,8	11,3
22	<i>Myristica fragrans</i>	36	0,11	8,3	12	12,4	9,7
23	<i>Garcinia celebensis</i>	33	0,1	3,7	8,1	10,7	7,2
24	<i>Palaquium obovatum</i>	56,2	0,17	6,3	10	10,9	6,1
25	<i>Garcinia celebensis</i>	32,6	0,1	4,3	9,4	12,1	6,1
26	<i>Garcinia celebensis</i>	71	0,22	5	9,1	11,7	5,4
27	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	43,9	0,13	3,7	8,9	12	4
28	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	64,3	0,45	5,8	10,3	12,2	1,1
29	<i>Cinnamomum inner</i>	30,5	0,09	4,5	7,8	12,5	0,6
30	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	44,5	0,14	6,1	11,6	15	5

Lampiran 5. Jenis dan karakteristik pada Plot 3 (* = pohon sarang)

No	Nama Spesies	Karakteristik				Letak pada Plot	
		K (cm)	D (m)	Tbc (m)	TT (m)	X (m)	Y (m)
1	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	57,2	0,18	9,7	13,5	5,5	2,9
2	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	42,6	0,13	8,1	12,3	5,5	2,9
3	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	38	0,12	10,3	17,6	10	0,2
4	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	45	0,14	7,8	12,7	8,8	2,9
5	<i>Cinnamomum inner</i>	47	0,14	3,9	5,6	8,5	4,9
6	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	54	0,17	5,6	10,3	8,5	6,1
7	<i>Bauchanania arborescens*</i>	71	0,22	10	13,1	10	10
8	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	55	0,17	6,1	11,6	4,6	7,4
9	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	60	0,19	7,8	9,7	2,1	5,3
10	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	37	0,11	6,7	10	1,2	2,9
11	<i>Arthrophyllum diversifolium*</i>	54	0,17	7,4	9,1	5,7	10,7
12	<i>Arthrophyllum diversifolium*</i>	53	0,16	9,1	10,9	8,9	12,2
13	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	36	0,11	6,9	9,1	4,7	14,2
14	<i>Cinnamomum inner *</i>	30,6	0,09	5,8	8,6	4,6	11,8
15	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	36	0,11	6,9	10,6	4,6	12,2
16	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	42	0,13	7,4	11,6	7,3	18,1
17	<i>Cinnamomum inner</i>	79	0,25	8,3	12,7	3,5	17,4
18	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	45	0,14	9,1	10,6	3,2	17,1
19	<i>Cinnamomum inner</i>	66	0,21	7,1	10,9	2,8	16,3
20	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	36	0,11	7,4	11,5	2,9	15,1
21	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	34	0,1	7,1	10,6	2,7	14,1
22	<i>Garcinia celebensis</i>	34	0,1	5,6	8,9	2,8	10,3
23	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	70	0,22	7,6	10,9	10,8	14,6
24	<i>Tectona grandis</i>	53	0,16	8,6	14,9	13	18,5
25	<i>Bauchanania arborescens</i>	68	0,21	11,3	15,9	13	17
26	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	86	0,27	6,7	10,6	13,1	15,5
27	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	39	0,12	8,9	12	17,6	11,2
28	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	53	0,16	10	13,9	18,8	11,2
29	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	53	0,16	7,8	13,1	18,1	10,5
30	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	34	0,1	8,3	12,3	11	8,3
31	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	31	0,09	5,8	9,4	11	8,3
32	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	31	0,09	11,6	14,4	11,2	7,3
33	<i>Garcinia celebensis</i>	56,4	0,17	7,4	11,6	18	2,5
34	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	46,9	0,14	6,3	10,9	18,5	0

Lampiran 6. Jenis dan karakteristik pada Plot 4 (* = pohon sarang)

No	Nama Spesies	Karakteristik				Letak pada Plot	
		K (cm)	D (m)	Tbc (m)	TT (m)	X (m)	Y (m)
1	<i>Aleurites moluccana</i>	150	0,47	9,7	15,9	9,4	8,6
2	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	42	0,13	7,1	9,4	8,3	6,8
3	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	33	0,1	6,5	10	8,3	6,6
4	<i>Bauchanania arborescens</i>	47	0,14	10,6	15,9	8,1	6,9
5	<i>Alstonia scholaris</i>	55	0,17	7,8	12	3,5	0,3
6	<i>Flacourtia rucam</i>	42	0,13	4,7	7,8	1,2	0
7	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	90	0,28	8,3	14,9	0	0
8	<i>Cinnamomum inner</i>	47	0,13	6,5	9,7	16,5	7,5
9	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	37	0,11	9,7	17,6	19,2	7
10	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	68	0,21	6,3	14,4	12,1	3,4
11	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	62	0,19	9,4	13,5	12,4	3,6
12	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	58	0,18	7,4	10,6	12,6	3,8
13	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	87	0,27	11,3	17,6	16,5	11
14	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	70	0,22	7,8	11,6	16,4	11,5
15	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	37	0,11	10,6	15,4	17,9	13,5
16	<i>Cinnamomum inner</i>	47	0,14	8,1	10,3	13,8	17,4
17	<i>Alstonia scholaris</i>	205	0,65	10	15,4	11,8	20
18	<i>Aleurites moluccana</i> *	230	0,73	6,7	20,4	10	10
19	<i>Dracontomelon dao</i>	76,3	0,24	12,7	18,9	4	10,8
20	<i>Aleurites moluccana</i>	210	0,66	8,6	19,6	4,5	18,5
21	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	70,4	0,22	4,5	13,5	8,6	11,7
22	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	66,5	0,21	6,3	14,9	4,4	19,7
23	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	72,2	0,22	5,8	13,5	4,8	19,5

Lampiran 7. Jenis dan karakteristik pada Plot 6 (* = pohon sarang)

No	Nama Spesies	Karakteristik				Letak pada Plot	
		K (cm)	D (m)	Tbc (m)	TT (m)	X (m)	Y (m)
1	<i>Langere</i>	36,1	0,11	8,3	13,5	9,5	6,1
2	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	34,4	0,1	8,1	12	7	4,2
3	<i>Dillenia indica</i>	44,5	0,14	7,1	13,9	10	0,6
4	<i>Buna</i>	92	0,29	6,6	14,4	5,5	2,3
5	<i>Cinnamomum inner</i> *	80,3	0,25	4,8	12,3	10	10
6	<i>Bauchanania arborescens</i>	79,3	0,25	5,6	13,9	7,2	15,3
7	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	35,6	0,11	6,3	10	5,9	14,7
8	<i>Dillenia indica</i>	31,8	0,11	6,7	12,7	3	15
9	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	60	0,19	6,5	9,7	14,6	11,9
10	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	55	0,17	5,6	12,3	16,8	10,9
11	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	53	0,16	9,1	16,4	18,7	11,8
12	<i>Lagerstromia speciosa</i>	42	0,13	9,1	12,7	4,2	15,7
13	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	37	0,11	7,6	10,9	13,4	16,2
14	<i>Aporosa grandistipula</i>	32	0,1	5,8	10,3	12,3	9,6
15	<i>Cinnamomum inner</i>	55	0,17	5,4	7,8	15,2	6,1
16	<i>Cinnamomum inner</i>	75	0,23	5,6	10,3	16,8	7,9
17	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	77	0,24	9,4	11,6	17,1	0,8
18	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	40	0,12	8,1	10,9	17,1	0,8
19	<i>Myristica fragrans</i>	45	0,14	9,4	15,4	13,1	3,5
20	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	55	0,17	7,8	10,9	17,6	6,8
21	<i>Cinnamomum inner</i>	74	0,23	8,1	13,5	19,8	3,1
22	<i>Myristica fragrans</i>	44	0,14	9,7	12,7	16,2	0,8

Lampiran 8. Jenis dan karakteristik pada Plot 9 (* = pohon sarang)

No	Nama Spesies	Karakteristik				Letak pada Plot	
		K (cm)	D (m)	Tbc (m)	TT (m)	X (m)	Y (m)
1	<i>Ficus variegata*</i>	380	1,21	8,3	20,4	10	10
2	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	66	0,21	7,6	12,3	9,7	11
3	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	55	0,16	3,9	5,6	7,2	10,6
4	<i>Dillenia indica</i>	57	0,18	5,6	8,6	4,3	10,4
5	<i>Antidesma bunius</i>	56	0,17	5,4	9,1	2,4	16,7
6	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	72,5	0,23	10	17	13,6	10
7	<i>Bauchanania arborescens</i>	39	0,12	6,1	10,3	10,2	18,6
8	<i>Bauchanania arborescens</i>	47	0,14	7,1	10,6	11,5	18,6
9	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	103	0,32	7,8	12	10,8	19,1
10	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	38,5	0,12	8,6	13,5	19,6	10,2
11	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	49	0,15	7,8	11,6	17,6	7,4
12	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	45	0,14	7,1	13,1	12	6,8
13	<i>Arthrophyllum divesifolium</i>	48	0,15	6,9	11,6	17,3	7,5
14	<i>Arthrophyllum divesifolium</i>	35,5	0,11	8,3	11,3	16,6	7
15	<i>Arthrophyllum divesifolium</i>	41	0,13	4,8	7,8	10,8	6,1
16	<i>Arthrophyllum divesifolium</i>	54,6	0,17	5,2	8,6	10,4	6
17	<i>Cinnamomum inner</i>	56,4	0,17	5,6	7,6	10	8,5
18	<i>Arthrophyllum divesifolium</i>	36,1	0,11	3,4	7,8	12	9,6

Lampiran 9. Jenis dan karakteristik pada Plot 10 (* = pohon sarang)

No	Nama Spesies	Karakteristik				Letak pada Plot	
		K (cm)	D (m)	Tbc (m)	TT (m)	X (m)	Y (m)
1	<i>Pinus merkusii</i>	125	0,39	18,2	26,7	1,8	6,7
2	<i>Pinus merkusii</i>	174	0,55	11,3	26,4	8,7	0
3	<i>Pinus merkusii</i>	191	0,6	13,1	26,4	7,9	14,2
4	<i>Pinus merkusii</i> *	210	0,66	6,9	24,1	10	10
5	<i>Pinus merkusii</i>	173	0,55	14,9	23	8,9	17,8
6	<i>Pinus merkusii</i>	173	0,55	6,9	22,1	14,4	9,6
7	<i>Pinus merkusii</i>	132	0,42	12,3	22,1	8,2	13,6
8	<i>Pinus merkusii</i>	121,4	0,38	8,9	17,6	11	6,7
9	<i>Cinnamomum inner</i>	150	0,47	5,2	12,3	15,2	4,8
10	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	51	0,16	5,8	9,4	0,8	6,2
11	<i>Flacourtia rucam</i>	54	0,17	5,4	9,1	2,1	6,2
12	<i>Nauclea orientalis</i>	48,5	0,15	4,8	8,6	1,2	10,6
13	<i>Cinnamomum inner</i>	33	0,1	4,1	6,9	10	19,4
14	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	34	0,1	5,6	8,6	0	9,8
15	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	30	0,09	4,8	6,9	0,3	3,3

Lampiran 10. Jenis dan karakteristik pada Plot 12 (* = pohon sarang)

No	Nama Spesies	Karakteristik				Letak pada Plot	
		K (cm)	D (m)	Tbc (m)	TT (m)	X (m)	Y (m)
1	<i>Cinnamomum inner</i>	36,4	0,11	4,3	10,8	11,5	20
2	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	38,2	0,12	7,2	13,1	11,7	19
3	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	41,1	0,29	7,6	11,9	12,5	19,8
4	<i>Alstonia scholaris</i>	52,7	0,16	7,1	13,2	19,8	11,5
5	<i>Alstonia scholaris</i>	88,6	0,28	6,2	14,5	14,8	11,5
6	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	84,6	0,26	4,2	12,3	13,2	11,7
7	<i>Bauchanania arborescens</i>	38,4	0,12	5,8	8,6	11,9	10,4
8	<i>Dracontomelon dao</i>	31,6	0,1	8,7	11,6	18,6	8,7
9	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	58,4	0,18	7,8	13,3	17	7,8
10	<i>Bauchanania arborescens</i>	43,2	0,13	5,8	12,9	15,9	6,8
11	<i>Flacourtia rucam</i>	30,8	0,09	4,2	13,6	14,2	5,7

12	<i>Arthrophyllum diversifolium*</i>	74,1	0,23	8,6	17,6	10	10
13	<i>Arthrophyllum diversifolium*</i>	65	0,2	7,1	13,5	8,1	9,3
14	<i>Cinnamomum inner</i>	44,1	0,14	7,8	11,9	12,5	8
15	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	38	0,12	6,2	8,3	9	9,5
16	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	59,1	0,18	6,9	12,3	4,5	10
17	<i>Cinnamomum inner</i>	100	0,31	4,4	15,8	4	9,9
18	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	34,3	0,1	5,4	11,6	6,1	12,8
19	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	36	0,11	8	11,6	6,2	15
20	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	43,6	0,13	4,8	13,1	9	16,9
21	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	46,2	0,14	6,6	11,2	9,6	19,4
22	<i>Alstonia scholaris</i>	38,7	0,12	2,2	5,6	2,7	5,4
23	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	66,5	0,21	6,4	14,3	0,6	2,5

Lampiran 11. Jenis dan karakteristik pada Plot 15 (* = pohon sarang)

No	Nama Spesies	Karakteristik				Letak pada Plot	
		K (cm)	D (m)	Tbc (m)	TT (m)	X (m)	Y (m)
1	<i>Litsea</i>	33	0,1	6,5	10,6	4	2
2	<i>Ficus variegata</i>	132	0,42	6,5	18,9	6,8	16,1
3	<i>Ficus variegata</i>	116	0,36	9,4	16,4	4,6	16,6
4	<i>Areca catechu</i>	33	0,1	15,9	18,9	4,1	15,1
5	<i>Areca catechu</i>	32	0,1	13,1	15,4	3,9	14,8
6	<i>Sterkulia foetida</i>	130	0,41	14,4	18,9	9,7	15,8
7	<i>Myristica fragrans*</i>	235	0,74	17,6	23	10	10
8	<i>Cinamomum inner</i>	33	0,1	4,8	8,1	11,5	13,1
9	<i>Admathera</i>	115	0,36	12,3	16,4	16	15,4
10	<i>Palaquium obovatum</i>	118	0,37	12	17	11	9
11	<i>Palaquium obovatum</i>	160	0,5	7,1	19,6	14,3	6,3
12	<i>Cinamomum inner</i>	34,1	0,1	5,8	8,3	0,1	4,4
13	<i>Sterkulia foetida</i>	102	0,32	11,3	17,6	15,8	5
14	<i>Tonasureni</i>	163	0,51	14,4	19,2	17,8	2,3



Lampiran 12. Salah satu Pohon Sarang yang ditemukan di Lokasi Penelitian



Lampiran 13. Plot Penelitian



Lampiran 14. Pengukuran serta penggambaran Diagram profil dan Proyeksi Tajuk di Plot Penelitian